

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Warga Komplek POLRI Pondok Karya memiliki tingkat spiritualitas rendah sebanyak 17 orang (35,4%), spiritualitas sedang sebanyak 18 orang (37,5%), dan spiritualitas tinggi sebesar 13 orang (27,1%)
- b. Warga Komplek POLRI Pondok Karya yang tidak cemas sebanyak 12 orang (25%), kecemasan ringan sebanyak 35 orang (72,9%), kecemasan sedang sebanyak 1 orang (2,1%), dan tidak ada (0%) yang mengalami kecemasan berat.
- c. Hasil korelasi antara tingkat spiritualitas dan tingkat kecemasan didapatkan p-value 0,006 ( $<0,05$ ) yang menandakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara tingkat spiritualitas dengan tingkat kecemasan pada warga Komplek POLRI Pondok Karya. Koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar -0,388 dan termasuk ke dalam korelasi rendah.
- d. Arah korelasi dua variabel bertolakbelakang (negatif) sehingga jika tingkat spiritualitas dinaikkan, maka akan terjadi penurunan pada tingkat kecemasan warga Komplek POLRI Pondok Karya.

#### **V.2 Saran**

##### **V.2.1 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya**

- a. Meneruskan topik kesehatan mental pada bencana dengan lebih eksploratif seperti membahas *well-being* secara keseluruhan, emosi positif yang berperan dalam daya bangkit pascabencana (resiliensi, sabar, syukur, dan ikhlas), atau mengaitkan dengan anatomi dan fungsi otak.
- b. Mengkaji spiritualitas dari sudut pandang berbagai agama.

### **V.2.2 Saran Untuk Warga Komplek POLRI Pondok Karya**

- a. Responden diharapkan mampu mempertahankan, mengembangkan, dan memaknai nilai spiritualitas dengan lebih banyak mempelajari dan menerapkan nilai keislaman, bahwa ada tujuan dari Allah Swt. atas bencana banjir yang dialami.
- b. Tokoh masyarakat dan tokoh agama setempat diharapkan dapat meningkatkan nilai spiritualitas warga dengan mengadakan berbagai kegiatan keagamaan komunitas.